

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Experiment* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok pembanding (variabel kontrol) dan sampel nya tidak dipilih secara random. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu penyuluhan dengan penyuluhan tentang pola asuh makan meliputi MPASI, ASI eksklusif dan pembacaan kms dengan media booklet dilakukan dengan observasi pertama (pre-test) dan observasi setelah di berikan intervensi (post-test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (Notoatmodjo, S. 2010).

Bentuk Rancangan *One Group Pretest Posttest*

Pre-test	→	Penyuluhan	→	Post-test
01		(x)		03

Keterangan :

01: Pre-test, yaitu pengukuran pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu penyuluhan menggunakan media booklet

03 : Post-test, yaitu pengukuran pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 8 & 15 Desember 2024 pada Ibu balita di kelurahan Bareng Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 06-23 bulan yang berpendidikan terakhir SMA dan SMK di kelurahan Bareng Kota Malang yang bersifat homogen.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu sampel homogen diambil dengan memilih populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi yang ada diambil sampel minimal yaitu 1% dari populasi. Peneliti mengambil sampel 15 orang ibu yang memiliki balita. Menurut Sahir S,H. (2021) dalam buku metodologi penelitian menyatakan jika penelitian berupa eksperimen maka jumlah sampel diantara 10-20 sampel.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- a. Ibu usia 22-35 tahun (usia produktif ibu dan dapat mengontrol emosi menurut WHO dan menurut dr. Dian, So.OG dalam buku 100+ hal penting yang wajib diketahui (2014) menyatakan bahwa rentang usia tersebut merupakan usia optimal dalam melahirkan anak tidak cacat)
- b. Ibu berpendidikan terakhir SMA atau SMK (menurut penelitian Nisa, R., Nugraheni, W.T., & Ningsih, W.T. (2023) Pendidikan SMA atau SMK pada ibu dengan usia produktif lebih mudah menerima informasi dan berinteraksi secara langsung)
- c. Ibu yang memiliki balita 06-23 bulan (menggunakan balita usia 6-23 bulan karena usia tersebut dalam masa MPASI dan perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan sesuai dengan materi yang akan diberikan peneliti. Sesuai dengan artikel kementerian kesehatan tahun 2017 bahwa anak usia tersebut adalah masa pertumbuhan kritis dan kegagalan pertumbuhan akan mulai terlihat).
- d. Ibu yang memiliki balita yang ada di Kelurahan Bareng Kota Malang dan mudah dijangkau
- e. Ibu balita dapat membaca dan menulis
- f. Ibu balita sehat, tidak sedang sakit
- g. Bersedia menjadi responden
- h. Bersedia mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang akan diberikan

Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Ibu balita sedang sakit saat kegiatan pengambilan data
- b. Ibu balita menolak melanjutkan kegiatan pengambilan data
- c. Ibu balita berhalangan hadir dalam kegiatan pengambilan data

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi menggunakan media booklet

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independent atau akibat dari variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa variabel, berikut definisi operasionalnya:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengingatan Ibu dalam menjawab kuesioner pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan.	Alat Ukur : Kuesioner Cara Ukur : Diberikan skor 1 untuk Jawaban benar, skor 0 untuk jawaban yang salah. Perhitungan nilai : jumlah yang benar dibagi total nilai dan dikalikan 100% Menurut buku Swarjana, I.K. (2022) menggunakan <i>Bloom's Cut Point</i> diberikan kategori nilai : Baik : 80-100% Cukup : 60-79% Kurang : <60%	Ordinal
Sikap	Pemahaman Ibu dalam bertindak pengambilan keputusan saat	Alat Ukur : Kuesioner Cara Ukur : Sangat Setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3	Ordinal

	menjawab kuesioner tentang pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan.	Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Menurut buku Swarjana, I.K. (2022) menggunakan <i>Bloom's Cut Point</i> diberikan kategori nilai : Baik : 80-100% Cukup : 60-79% Kurang : <60%	
Keterampilan	Kemampuan ibu dalam pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan dengan dapat membaca KMS pada buku KIA.	Alat Ukur : Kuesioner Cara Ukur : skor 0 untuk langkah yang tidak di praktikkan (tidak benar) dan skor 10 untuk langkah yang di praktikkan (benar). Menurut buku Swarjana, I.K. (2022) menggunakan <i>Bloom's Cut Point</i> diberikan kategori nilai : Baik : 80-100% Cukup : 60-79% Kurang : <60%	Ordinal
Penyuluhan gizi	Penyuluhan untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan keterampilan pada ibu balita melalui penyuluhan gizi dengan media	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan selama 45 menit dalam 1 pertemuan • Dilakukan secara berkelompok 	-

	booklet menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan pelatihan. Dilakukan intervensi sebanyak 2 kali.		
--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Form persetujuan responden
2. Form identitas responden
3. Media penyuluhan berupa booklet
4. Kuesioner pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan untuk mengukur tingkatan pengetahuan ibu balita yang terdiri 10 soal.
5. Kuesioner pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan untuk mengukur sikap ibu balita yang terdiri 10 soal.
6. Form observasi pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan untuk mengukur keterampilan ibu balita yang terdiri 10 soal yang akan dilakukan secara observasi.
7. Timbangan digital, *baby scale*, *infantometer* dan *microtoise* digunakan untuk mengukur tinggi badan/Panjang badan dan berat badan anak.
8. Alat tulis untuk mencatat hasil observasi
9. Form Pencatatan permasalahan gizi Balita
10. Aplikasi SPSS untuk membantu mengolah data
11. Kamera HP untuk mengambil gambar dokumentasi

G. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian oleh peneliti dan dibantu 5 mahasiswa dari poltekkes Malang semester 7. Data yang akan diperoleh terdiri dari:

- a. meliputi nama, umur, alamat, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.
- b. Data karakteristik responden (balita) meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dengan ibunya dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan digital (injak) atau baby scale dan infantometer atau microtoise sesuai dengan usianya.
- c. Data pengetahuan, dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden dan data keterampilan di isi oleh peneliti dengan observasi.
- d. Pengambilan pretest data pengetahuan dan sikap diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Responden memperoleh kuesioner yang akan diisi
 - 2) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
 - 3) Responden dipersilahkan untuk menjawab (mengisi) semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner tanpa terkecuali.
 - 4) Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
 - 5) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
 - 6) Pengisian kuesioner pengetahuan, dan sikap
- e. Data keterampilan responden (ibu balita) sebelum intervensi dilakukan dengan cara peneliti observasi secara langsung dan melakukan penilaian pada form observasi yang telah dibuat.
- f. Intervensi Media Booklet
Dilakukan penyuluhan 2x selama 2 minggu yaitu melakukan pertemuan 1 minggu sekali. Dilakukan intervensi sebanyak 2 kali

sesuai penelitian Suaebah dan Rofiony yang menyatakan bahwa lebih memberikan perbedaan signifikan. Hal ini sesuai untuk mendapatkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang lebih signifikan (Widhi, A.S. dan Alamsyah, P.R. 2019).

Berikut prosedurnya :

Minggu ke-1 penyuluhan:

Memberikan intervensi penyuluhan gizi menggunakan media booklet yang berisi materi pemberian dan pengolahan MPASI, ASI eksklusif, dan pemantauan pertumbuhan.

Cara pemberian booklet yaitu dengan membagikan kepada setiap responden, dibaca langsung bersamaan dengan diberikan penyuluhan (penjelasan) serta bersamaan dengan berjalannya diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Kemudian melakukan demonstrasi pembuatan MPASI dengan memberikan informasi perbedaan tekstur dan juga frekuensi serta porsi (jumlah) yang tepat sesuai usia, pelatihan pemilihan bahan makanan yang baik, dan juga mengulang pelatihan pemantauan pertumbuhan. Kemudian acara selesai, booklet akan dibawa pulang.

Kosongkan pertemuan selama 1 minggu.

Minggu ke-2 penyuluhan:

Membahas ulang sebentar tentang materi yang sudah diberikan pada pertemuan pertama yaitu melakukan demonstrasi pembuatan MPASI dengan memberikan informasi perbedaan tekstur dan juga frekuensi serta porsi (jumlah) yang tepat sesuai usia, pelatihan pemilihan bahan makanan yang baik, dan juga mengulang pelatihan pemantauan pertumbuhan. Menggunakan booklet yang sama yang sudah dibagikan pada pertemuan pertama sebagai panduan. Jika ada yang tertinggal peneliti menyiapkan cadangan booklet untuk dibagikan kembali (dipinjamkan). Dibaca langsung bersamaan dengan berjalannya diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Kemudian acara selesai, booklet akan dibawa pulang kembali.

Penyuluhan selesai, tidak ada pertemuan lagi.

- g. Pengambilan data post test setelah intervensi. Pengambilan data pengetahuan dan sikap diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Responden memperoleh kuesioner yang akan diisi.
 - 2) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.
 - 3) Responden dipersilahkan untuk menjawab (mengisi) semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner tanpa terkecuali. Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti.
 - 4) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
 - 5) Data keterampilan responden (ibu balita) setelah intervensi dilakukan dengan cara peneliti observasi secara langsung dan melakukan penilaian pada form observasi yang telah dibuat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti meliputi gambaran umum lokasi penelitian di wilayah kelurahan Barends kota Malang.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu balita dan balita yang sudah

dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif.

b. Data Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan setiap responden diberi penilaian berdasarkan jawaban pre dan post test, skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Skor yang diperoleh responden akan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian pengetahuan yang didapatkan dari jawaban responden dilakukan dengan skoring menurut *Bloom's Cut Point* dalam buku Swarjana I.K. (2022). Mengklasifikasikannya menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen yaitu :

- 1) Pengetahuan baik : 80-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 60-79%
- 3) Pengetahuan kurang : <60%

c. Data Sikap Responden

Data sikap diberi penilaian berdasarkan pre dan post test, dengan menggunakan skala *Likert* (Dilorio, 2006) menurut buku Swarjana I K. (2022) dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

1) Pernyataan positif :

- | | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS) | : 4 |
| Setuju (S) | : 3 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

2) Pernyataan negatif

- | | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS) | : 1 |
| Setuju (S) | : 2 |
| Tidak Setuju (TS) | : 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 4 |

Penilaian sikap yang didapatkan dari jawaban responden dilakukan dengan skoring menurut *Bloom's Cut Point* seperti pengetahuan dalam buku Swarjana I.K. (2022). Mengklasifikasikannya menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen yaitu :

- 1) Sikap baik/positif : 80-100%
- 2) Sikap cukup/netral : 60-79%
- 3) Sikap kurang/negative : <60%

d. Data Keterampilan Responden

Keterampilan di isi melalui form observasi dengan diberi skor 0 dan 10, skor 0 untuk langkah yang tidak benar dan skor 10 untuk langkah yang di praktikkan dengan sangat benar. Penilaian yang didapatkan dari keterampilan responden dilakukan dengan skoring menurut *Bloom's Cut Point* dalam buku Swarjana I K. (2022) seperti pegetahuan. Mengklasifikasikannya menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen yaitu :

- 1) Keterampilan baik : 80-100%
- 2) Keterampilan cukup : 60-79%
- 3) Keterampilan kurang : <60%

2. Metode Analisis Data

Analisis ini menggunakan spss dengan pengujian statistik parametrik yaitu uji *paired smple t-test* untuk mengetahui perbedaan variabel dependen dengan variabel independent nya. Uji ini untuk analisis dua sampel yang saling berhubungan, menguji perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Sebelumnya melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dikarenakan sampel hanya 15. Syarat uji *shapiro wilk* yaitu sampel <50 ($9 < N < 50$). Kemudian dilakukan uji statistik parametrik yaitu uji *paired smple t-test*. Jika datanya tidak normal dan tidak homogen maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

Rumus umum *Paired T-test* :

$$t = \frac{d}{sd/n}$$

keterangan :

d = rata-rata selisih/beda antar nilai pre dan post test

sd = simpangan baku dari d

n = banyaknya sampel